

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh peran audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hal ini telah dibuktikan dengan uji dan perhitungan data yang telah dilakukan. Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran audit internal pada suatu perusahaan maka semakin baik pula implementasi *good corporate governance* pada perusahaan tersebut. Demikian pula sebaliknya, apabila semakin buruk peran audit internal pada suatu perusahaan maka semakin buruk pula implementasi *good corporate governance* pada perusahaan
2. Indikator yang paling dominan pada variabel audit internal adalah pemantauan tindak lanjut. Sedangkan indikator yang paling dominan pada variabel *good corporate governance* adalah independensi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh peran audit internal terhadap penerapan *good corporate governance* dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Peran audit internal paling menonjol didasari pada indikator yang paling dominan presentasinya yaitu pemantauan tindak lanjut.. Hal ini berimplikasi bahwa auditor internal telah melaksanakan perannya secara menyeluruh dan tepat, khususnya dalam melakukan pemantauan tindak lanjut manajemen atas hasil laporan audit yang telah dilakukannya. Dengan kata lain auditor internal pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk telah memiliki mekanisme maupun prosedur pemantauan yang sangat baik dalam menentukan kecukupan, keefektifan, dan ketepatan waktu atas berbagai tindak lanjut yang dapat dilakukan manajemen dalam menanggapi temuan audit yang telah dilaporkan.
2. Peran audit internal terlemah didasari pada indikator terendah presentasinya yaitu tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab dan termasuk dari dimensi standar atribut. Hal ini berimplikasi bahwa diskusi antara audit internal dan direksi dalam menyusun dan menetapkan tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab audit internal ke dalam piagam audit internal belum maksimal dilakukan. Dengan kata lain tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab audit internal yang terdapat pada piagam audit internal belum mampu untuk mencapai garis-garis besar yang hendak dicapai direksi maupun kepala audit internal melalui fungsi audit internal. Kondisi ini pada nantinya

akan berdampak pada kesulitan oleh auditor internal dan direksi dalam memperoleh kesepahaman, serta efektivitas kegiatan audit internal didalam perusahaan.

3. Implementasi *good corporate governance* terbesar berasal dari pelaksanaan prinsip independensi. Hal ini berimplikasi bahwa tiap-tiap organ perusahaan mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah ditentukan tanpa dipengaruhi campur tangan pihak lainnya. Dengan kata lain tiap organ dalam perusahaan sudah sangat baik menjalankan prinsip independensi terlihat dengan tiap organ yang mampu menghindari terjadinya dominasi, tekanan ataupun pengaruh kepentingan-kepentingan tertentu yang dapat mengganggu objektivitasnya dalam pengambilan keputusan.
4. Implementasi *good corporate governance* paling lemah terlihat pada indikator terendah presentasinya yaitu transparansi. Namun hal ini perlu diperhatikan dengan hati-hati karena berdasarkan analisa butir item, skor item indikator transparansi yang diisi responden memiliki rata-rata skor 4 (setuju). Hal ini berimplikasi bahwa pada dasarnya perusahaan sudah menyediakan informasi secara lengkap, dan memperkayanya dengan pengembangan teknologi informasi, namun dinilai masih kurang memadai sebagaimana yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas serta didukung oleh hasil perhitungan dan teori yang ada, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu menggunakan audit internal sebaik mungkin guna meningkatkan implementasi *good corporate governance* didalam operasionalnya. Perusahaan dengan para manajemen senior maupun direksi perlu memperhatikan kembali efektivitas dari dikusi dengan kepala audit internal dalam menyusun piagam audit internal dalam rangka mencapai kesepahaman diantaranya, serta guna mengoptimalkan fungsi audit internal didalam perusahaan. Sedangkan dalam segi implementasi *good corporate governance*, perusahaan perlu mengkaji kembali kebijakan-kebijakan yang mengatur jalannya prinsip transparansi sekaligus memfasilitasinya dengan teknologi informasi yang lebih berkualitas lagi guna menjamin adanya informasi yang tepat dan akurat bagi kepentingan *stakeholders*, sekaligus menyempurnakan implementasi *good corporate governance* di dalam perusahaan. Apabila perusahaan mampu meningkatkan peran audit internal maka akan berakibat pada meningkatkannya penerapan *good corporate governance* didalamnya, hal tersebut akan berdampak pula pada peningkatan kepercayaan investor dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.
2. Bagi auditor internal, diharapkan untuk memenuhi standar audit internal secara keseluruhan guna meningkatkan perannya untuk berkontribusi pada

peningkatan proses *good corporate governance*. Terkait dengan perannya dalam peningkatan proses *good corporate governance*, auditor internal perlu membantu direksi dalam menyempurnakan implementasi *good corporate governance* pada perusahaan, yaitu dengan mengkaji ulang pelaksanaan prinsip transparansi, memeriksa kembali berbagai kebijakan terkait dan teknologi informasi yang ada, serta menentukan ulang apakah berbagai catatan, laporan finansial, dan laporan operasional perusahaan dapat dibuktikan kebenarannya serta dapat dilaporkan tepat waktu, lengkap dan berguna bagi seluruh *stakeholders*. Disamping itu auditor internal perlu mengkaji ulang piagam audit internal dengan melakukan diskusi kembali oleh direksi dalam menyusun piagam audit internal. Hal ini berguna untuk memperoleh kesapahaman yang lebih baik lagi antara auditor internal dan direksi, sehingga tujuan-tujuan yang hendak dicapai direksi melalui fungsi audit internal pun dapat tercapai, dan audit internal dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan sampel penelitian dan variasi tempat penelitian ataupun dengan menyertakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *good corporate governance* seperti komite audit, audit eksternal, komisaris, dan lain sebagainya guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.